

**GAMBARAN HASIL INKOMPATIBEL MINOR DAN AUTOKONTROL  
PADA PEMERIKSAAN *CROSSMATCH* DI UDD PMI KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2024**

Nur Wahyuningsih<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Dwi Eni Danarsih<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Transfusi darah memerlukan pemeriksaan *crossmatch* untuk memastikan kecocokan darah donor dan pasien. Inkompatibilitas pada uji minor dan autkontrol dapat menunjukkan adanya antibodi iregular atau autoantibodi yang berisiko menimbulkan reaksi transfusi. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat 129 hasil *crossmatch* inkompatibel minor dan autkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil inkompatibel tersebut di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran hasil inkompatibel minor dan autkontrol berdasarkan jumlah kasus, golongan darah, usia, jenis kelamin, bagian perawatan, dan riwayat transfusi.

**Metode Penelitian:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, menggunakan data sekunder dari pemeriksaan *crossmatch* inkompatibel tahun 2024 dengan teknik total sampling.

**Hasil Penelitian:** Terdapat 98 kasus inkompatibel minor dan autkontrol, paling banyak pada bulan Desember (19,39%), golongan darah O Rh Positif (33,7%), usia Dewasa 20-59 tahun (51,02%), dan perempuan (55,01%). Sebagian besar berasal dari bagian perawatan Penyakit Dalam (81,63%) dan belum pernah transfusi (83,07%).

**Kesimpulan:** Inkompatibilitas minor dan autkontrol paling sering terjadi pada pasien golongan darah O Rh Positif, usia dewasa, perempuan, dirawat di bagian penyakit dalam, dan tanpa riwayat transfusi, sehingga perlu perhatian lebih dalam pemeriksaan pra-transfusi.

**Kata Kunci:** *Crossmatch*, Inkompatibel Minor Autkontrol, Transfusi Darah, UDD PMI Bantul

---

<sup>1</sup>Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW OF MINOR INCOMPATIBLE RESULT AND  
AUTOCONTROL IN CROSSMATCH EXAMINATION AT UDD PMI  
BANTUL REGENCY IN 2024**

Nur Wahyuningsih<sup>1</sup>, Reza Iqbal Suhada<sup>2</sup>, Dwi Eni Danarsih<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Blood transfusions requires crossmatch testing to ensure compatibility of donor and patient blood. Incompatibility in minor and autocontrol tests can indicate the presence of irregular antibodies or autoantibodies that are at risk of causing transfusion reactions. Based on preliminary studies, there were 129 minor and autocontrol incompatible crossmatch result. This study aims to determine the picture of these incompatible results in UDD PMI Bantul Regency in 2024.

**Objective:** To determine the picture of minor and autocontrol result based on the number of cases, blood type, age, gender, treatment departement, and transfusion history.

**Methods:** Quantitative descriptive research with a cross-sectional approach, using secondary data from incompatible crossmatch examinations in 2024 with total sampling technique.

**Result:** There were 98 cases of minor incompatibility and autocontrol, most in December (19.39%), blood type O Rh Positive (33.07%), Adult age 20-59 years (51.02%), and female (55.01%). Most were from the Internal Medicine departement (81.63%) and had never had a transfusion (83.07%).

**Conclusion:** Minor incompatibility and autocontrol are most common in patients with blood type O Rh Positive, adult age, female, admitted on the internal medicine departement, and without a history.

**Keywords:** Crossmatch, Minor Autocontrol Incompatibility, Blood Transfusion, UDD PMI Bantul

---

<sup>1</sup>TBD Student Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>TBD Lecture Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>TBD Lecture Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta